

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Metode Investigasi Kelompok pada Pembelajaran SKI di MA Walisongo Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai berikut:

1. Penerapan metode investigasi kelompok pada mata pelajaran SKI di MA Walisongo Kayen adalah dengan melalui tiga tahap yaitu: *tahap perencanaan*, guru SKI bersama peserta didik membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. *Tahap pelaksanaan*, menuntut peserta didik menginvestigasi permasalahan dari berbagai sumber yang membantu, baik yang berasal dari dalam maupun luar sekolah disusun dalam bentuk laporan tertulis, kemudian dipresentasikan di depan kelas. *tahap evaluasi*, dalam guru SKI selalu memperhatikan peserta didik bukan hanya dalam tugas kelompok saja, melainkan dengan tugas individu.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode investigasi kelompok yaitu: membutuhkan waktu yang relatif lama, guru kurang bisa mengontrol seluruh peserta didik, peserta didik yang kuat dalam penguasaan materi akan mendominasi dan yang aktif hanya itu-itulah saja, peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam mencari narasumber, tidak semua materi pelajaran bisa menggunakan metode pembelajaran investigasi kelompok.
3. Solusi dalam pelaksanaan metode investigasi kelompok yaitu: guru SKI memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal, guru harus lebih memperhatikan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru sebisa

mungkin memperhatikan seluruh peserta didik tanpa adanya perbedaan yang mendasari ketidakadilan serta memberikan bimbingan kepada peserta didik, guru memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara memberi tahu narasumber yang patut untuk diinvestigasi sebagai narasumber, guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diambil, maka dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala Madrasah Aliyah Walisongo Kayen, hendaknya senantiasa melakukan kontrol dan kerjasama yang baik dengan tenaga pengajar, khususnya pada guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan para peserta didik agar penerapan metode investigasi kelompok bisa berjalan dengan baik.
2. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), hendaknya selalu memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.
3. Bagi calon pendidik, sebagai kader intelektual muslim seyogyanya membekali diri dengan pengetahuan yang luas, agar mampu menjadi pendidik yang tidak arogan dan tidak otoriter serta mampu memahami karakter orang lain terutama peserta didik sehingga menjadi pendidik yang selalu dirindukan peserta didiknya.

## **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan Syukur Alhamdulillah karena dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun sangat sederhana tetapi peneliti berharap dengan sepenuhnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya pada pembaca umumnya. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan bukanlah jerih payah peneliti sendiri, melainkan juga berkat adanya

bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga MA Walisongo Kayen tambah maju dan berhasil dalam mendidik peserta didiknya sehingga kelak dapat berperan aktif bagi nusa dan bangsa serta agama dan semoga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus tetap jaya selalu. Amin.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, peneliti menyampaikan banyak terima kasih. Dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak peneliti senantiasa berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Amin.

